

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM
PEMBELAJARAN FIKIH PADA KELAS XI
BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI (TIK) DI MAN 1
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Atika Azzahra Hasibuan

NIM: 20010012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atika Azzahra Hasibuan
Nim : 20010012
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl Lahir : Panyabungan III, 10 Oktober 2002
Alamat : Panyabungan III, Kec. Panyabungan. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fikih Pada Kelas XI Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Mandailing Natal"** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2024


Atika Azzahra Hasibuan
NIM. 20010012

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Atika Azzahra Hasibuan NIM: 20010012.
Dengan judul **"Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fikih Pada Kelas XI Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Mandailing Natal"**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

Pembimbing II







Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Ini Berjudul **"Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Fikih Pada Kelas XI Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di MAN 1 Mandailing Natal"**. a.n. Atika Azzahra Hasibuan, NIM. 20010012. Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diuji dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 23 Agustus 2024.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Ali Jusri Pohan, M.PD.I NIP.198601162019081001	Ketua/ Merangkap Penguji I		11/09/24
2.	Suryadi Nasution, M.Pd NIP.199105202019031015	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		10/09/24
3.	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP.198609192019082001	Penguji III		21/9/24
4.	Dr. Rohman, M.Pd NIP.199306272019031011	Penguji IV		13/9/24

Mandailing Natal September 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kamu impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu nanti yang bisa kau ceritakan”

(Boy Candra).

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alam, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt atas segala ridho dan Nikmat-Nya, dan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan perasaan yang bahagia dan bangga skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Zulkifly Hasibuan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi, memberikan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi sampai dengan sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Nur Habibah Lubis. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan pendidikan peneliti, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan sampai selesai.
3. Kakak dan adikku tercinta yaitu Rizky Fadilah Hasibuan dan Anggi Saima Putri Hsb. Terima kasih sudah selalu ada di dalam senang maupun susah, terima kasih telah memberikan nasehat, dan dukungan hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Atika Azzahra Hasibuan (peneliti). Terima kasih banyak sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk dirimu sendiri.
5. Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd dan Bapak Dr. Rohman, M.Pd selaku dosen pembimbing peneliti. Terima kasih telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA.

ABSTRAK

Atika Azzahra Hasibuan (NIM: 20010012) Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fikih Pada Kelas XI Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Fikih pada kelas XI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Mandailing Natal, serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Mandailing Natal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian yang diteliti yaitu guru Fikih kelas XI MAN 1 Mandailing Natal, peserta didik kelas XI MAN 1 Mandailing Natal, Wakil Bidang Kurikulum MAN 1 Mandailing Natal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung yaitu wawancara, observasi (Pengamatan), dan dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fikih pada kelas XI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Mandailing Natal sudah terlaksana dan sesuai dengan kurikulum merdeka. Hal tersebut tergambarkan dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi atau penilaian. Faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran fikih berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ada dari faktor *internal* berasal dari minat peserta didik, dan faktor *eksternal* berasal dari teknologi dan sumber daya manusia (SDM). Sedangkan untuk faktor penghambatnya meliputi dua aspek utama: faktor internal dan eksternal. Faktor *internal* mencakup motivasi, sikap peserta didik, serta kondisi sarana dan prasarana sekolah. Sementara itu, faktor *eksternal* berasal dari dukungan yang diberikan oleh orang tua.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fikih Kelas XI*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Islam Negeri Mandailing Natal. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjalankan sunnahnya di akhir zaman kelak. Pada kesempatan ini tidak berlebihan kiranya peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan keikhlasannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rohman, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan keikhlasannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada bapak dan ibu dosen penguji I dan bapak dosen penguji II sidang munaqasah.
6. Bapak/Ibu dosen beserta civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hj. Salbiah, S.Ag,MM selaku kepala Sekolah MAN 1 Mandailing Natal, Bapak Marwansyah selaku wakil kepala bidang kurikulum MAN 1 Mandailing Natal, Ibu Lili Susanti Nasution, M.Pd yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di kelas beliau, serta staf Tata Usaha MAN 1 Mandailing Natal.

8. Teristimewa kepada Ayahanda Zulkifly Hasibuan dan Ibunda Nur Habibah Lubis yang tidak mengenal lelah untuk memberikan do'a, dukungan, dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak Rizky Fadilah Hasibuan dan adik Anggi Saima Putri Hsb yang tak henti-hentinya memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh teman sejawat terkhusus PAI-C Angkatan 2020 yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh informan dalam penelitian yang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu peneliti sangat berterima kasih apabila nantinya ada masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dalam khazanah dunia pendidikan.

Penyabungan, Agustus 2024



Atika Azzahra Hasibuan

Nim: 20010012

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Implementasi Kurikulum Merdeka.....	12
2. Pembelajaran Fikih	25
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).....	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Menguji Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data.....	43
1. Temuan Umum Penelitian.....	43
2. Temuan Khusus Penelitian.....	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 4. 1 Profil Singkat MAN 1 Mandailing Natal	44
Tabel 4. 2 Nama dan Periode Kepemimpinan Kepala MAN 1 Mandailing Natal	45
Tabel 4. 4 Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2023	48
Tabel 4. 5 Nama – Nama Guru MAN 1 Mandailing Natal Tahun 2023.....	48
Tabel 4. 6 Data Peserta Didik MAN 1 Mandailing Natal	51
Tabel 4. 7 Data Sarana dan Prasarana	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.3. Struktur Organisasi MAN 1 Mandailing Natal	47
Gambar 1. Wawancara dengan guru fikih kelas XI MAN 1 Mandailing Natal	106
Gambar 2. Mengamati secara langsung proses belajar mengajar pembelajaran fikih kelas XI MAN 1 Mandailing Natal.....	106
Gambar 3. Wawancara dengan peserta didik kelas XI MIA 1 MAN 1 Mandailing Natal.....	106
Gambar 4. Wawancara dengan peserta didik kelas XI MIA 2 MAN 1 Mandailing Natal.....	107
Gambar 5. Wawancara dengan peserta didik kelas XI MIA 3 MAN 1 Mandailing Natal.....	107
Gambar 6. Wawancara dengan peserta didik kelas XI MIA 4 MAN 1 Mandailing Natal.....	107
Gambar 7. Wawancara dengan peserta didik kelas XI MIA 5 MAN 1 Mandailing Natal.....	108
Gambar 8. Wawancara dengan peserta didik kelas XI MIA 6 MAN 1 Mandailing Natal.....	108
Gambar 9. Wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum MAN 1 Mandailing Natal.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal 1, Ayat 19 menjelaskan bahwa: “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu” (UU No. 20 Th 2003). Pada sumber lain kurikulum merupakan penyempurnaan dari visi, misi, serta tujuan lembaga pendidikan. Dalam pendidikan, kurikulum menjadi unsur yang sangat penting dan strategis. Dengan begitu perlu adanya pengembangan terus menerus serta penyempurnaan pada kurikulum dengan tujuan agar dapat sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Selanjutnya, Wahyudin (2020:21–30) menjelaskan perkembangan kurikulum di Indonesia mengalami kemajuan besar dan perjalanan yang panjang, tercatat perubahan tersebut sebanyak 14 kali. Pada masa Orde Lama terjadi 3 kali perubahan kurikulum, pada masa Orde Baru terjadi 6 kali perubahan terhadap kurikulum, dan pada masa Reformasi terjadi 5 kali perubahan terhadap kurikulum.

Menurut Muhammedi (2016:51) faktor adanya perubahan kurikulum dalam buku Soetopo dan Soemanto yaitu: Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat, bebasnya sebagian wilayah tertentu di dunia dari kekuasaan kolonial, dan pertumbuhan pesat akibat penambahan penduduk. Dari ketiga faktor tersebut, secara umum mempunyai dampak paling besar terhadap perubahan kurikulum. Sisanya adalah penyebab perkembangan industri, produksi, dan teknologi, kemudian perubahan orientasi politik dan praktik pemerintahan, dan kemudian pandangan intelektual. Oleh karena itu, penyebab terjadinya perubahan kurikulum di Indonesia dipengaruhi oleh tatanan politik Indonesia, negara-negara penjajahan terdahulu yang mempengaruhi sistem pendidikan Indonesia, serta perubahan perkembangan intelektual serta teknologi yang berubah.

Pada tahun 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan kurikulum prototipe yang kemudian disempurnakan pada tahun 2022 menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka ini tidak diterapkan secara serentak di semua instansi pendidikan, masing-masing satuan pendidikan dapat mengimplementasikannya secara bertahap sesuai dengan tingkat kesiapan masing-masing (Deni 2022:37). Pada bulan Juni 2022 dikeluarkan Kepmendikbudristek nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang menengah. Yang memuat struktur kurikulum merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, proyek penguatan profil pelajar pancasila, serta beban guru (Kepmendikbudristek 2022)

Kurikulum mengacu pada program pendidikan yang dibuat untuk mengajar peserta didik. Melalui program ini, peserta didik terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membawa perubahan dan perkembangan perilaku mereka, sejalan dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Kurikulum memainkan peran penting dalam proses pendidikan dan terus diperbarui agar selaras dengan kemajuan masyarakat. Fokus utamanya adalah pada peserta didik, masyarakat, dan mata pelajaran yang akan diajarkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk melihat pembaharuan atau pengembangan kurikulum sebagai respon yang diperlukan terhadap perubahan tuntutan masyarakat, memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan dapat diterapkan.

Adapun perbedaan Kurikulum merdeka dengan Kurikulum 2013 yaitu: Sari (2023:150) menjelaskan Kurikulum 2013 untuk kerangka dasar kurikulum ini memiliki landasan utama yaitu tujuan Standar Nasional Pendidikan. Lalu kompetensi yang dituju adalah Kompetensi Dasar, yang menjadi lingkup utama dan urutan yang dikelompokkan dalam 4 Kompetensi Inti yaitu: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran dalam pendekatan hanya memakai 1 yaitu pendekatan saintifik. Lalu untuk penilaian kurikulum ini menggunakan formatif dan sumatif untuk melihat hasil belajar serta perangkat kurikulum ini berpedoman untuk implementasi kurikulum, panduan pembelajaran setiap jenjang dan panduan penilaian.

Sedangkan pada kurikulum merdeka untuk kerangka dasar kurikulum ini memiliki rancangan utama yaitu mengembangkan profil pelajar Pancasila dan peserta didik. Lalu kompetensi yang dituju yaitu Capaian Pembelajaran yang disusun berfase. Struktur dalam kurikulum ini terbagi menjadi 2 yaitu kegiatan intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk jam pelajarannya menggunakan sistem pertahun dengan satuan pendidikan mengatur alokasi waktunya sendiri untuk mempermudah tercapainya JP yang ditentukan. Penilaian yang digunakan yaitu asesmen formatif dan penguatan pada hasil asesmen serta perangkat ajar yang digunakan yaitu buku teks dan non teks seperti modul ajar, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), contoh P5 dan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP).

Dalam kurikulum merdeka, pendidik dan peserta didik diberikan kebebasan dan kepercayaan penuh dalam menjalani proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Dalam proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar peserta didik dapat tercapai secara optimal. Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an ayat yang menyatakan tentang pendidik dan peserta didik yaitu Q.S Al-Baqarah/2:31.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: "Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!". (Q.S Al-Baqarah/2:31), (Kementrian Agama RI, 2016).

Dari ayat tersebut proses pendidikan telah terjadi, yakni pendidik adalah Allah sedangkan peserta didiknya Nabi Adam. Kemudian yang menjadi kurikulumnya adalah Allah mengajarkan berbagai nama, keistimewaan, ciri khas dan istilah-istilah pada makhluk yang diciptakanNya. Kemudian Adam juga menjadi pendidik, sedangkan peserta didiknya adalah malaikat, yang menjadi

kurikulumnya adalah mengajarkan nama-nama makhluk yang sudah diketahui Nabi Adam kepada Malaikat tersebut.

Sering kali suatu pengajaran dianggap menjadi suatu transfer atau pengalihan sebuah pengetahuan serta ketrampilan. Adanya transfer pengetahuan dan ketrampilan ini memang diperlukan terutama dalam proses pembelajaran. Dapat dikatakan berhasil jika peserta didik mampu meneruskan sesuatu yang berasal dari pendidik mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya, maka pembelajaran tersebut bisa dikatakan sudah mencapai atau tepat ke sasaran. Dengan begitu penting mempelajari mata pelajaran fikih. Dalam memberikan pengajaran mata pelajaran fikih tentunya tidak hanya cukup mengandalkan metode pembelajaran berupa ceramah atau tanya jawab disetiap penyampaian materinya. Materi pembelajaran fikih itu bersifat praktik-praktik agar peserta didik mampu dan paham dalam mempraktikkannya di kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran fikih mempunyai karakteristik khusus yang menjadikannya tidak sama dengan mata pelajaran yang lain, yaitu mata pelajaran fikih fokus mengajarkan peserta didik agar mampu memahami, melaksanakan atau mempraktikkan, serta mengamalkan hukum-hukum islam dengan baik dan juga benar dalam kehidupan sehari-harinya. Karena khusus untuk pembelajaran agama, pendidik memiliki peran yang tidak ringan.

Pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat penting untuk kemajuan dan peningkatan keterampilan peserta didiknya, karena jumlah yang lulus dan yang gagal menunjukkan hasilnya. Hal ini menjadi tanggung jawab pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah. Dapat kita lihat saat ini sudah banyak pendidik yang memperkenalkan teori konstruktivis (upaya yang dibangun dengan cara pembelajaran modern atau dengan teknologi) ke dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan peradaban dunia mengalami perubahan dari hari ke hari. Perubahan tersebut sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang mencolok dari bidang teknologi adalah bidang teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Keduanya merupakan pasangan yang tidak terpisahkan dan sering dikenal dengan sebutan teknologi informasi dan komunikasi atau disingkat TIK.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia sehingga secara otomatis berpengaruh terhadap semua bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan. Teknologi dapat dijadikan alat oleh pendidik untuk mempermudah proses pendidikan. Selain itu, peserta didik juga dapat menggali lebih banyak pengetahuan dan melakukan proses pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran di kelas dapat dibuat lebih menyenangkan dengan menerapkan inovasi pembelajaran yang didorong oleh kehadiran teknologi. Selanjutnya Rusman (2018:85) menjelaskan bahwa TIK adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi yang berkaitan dengan pemrosesan, pengelolaan dan pemindahan informasi. Memasuki era TIK seperti saat ini penggunaan teknologi merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan, serta membuka lebar akses ilmu pengetahuan. Adapun inovasi yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan perangkat laptop, media pembelajaran berbasis TIK, *LCD Proyektor*, dan *speaker*.

Berdasarkan observasi awal di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Mandailing Natal, hasil wawancara dengan wakil bidang kurikulum yaitu bapak M (2024) tentang kurikulum merdeka yaitu sudah terlaksana dari tahun 2022/2023 diterapkan pada kelas X, karena kelas X merupakan tahapan pertama dilaksanakan di MAN 1 Mandailing Natal. Dan tahun 2023/2024 yang memakai kurikulum merdeka yaitu kelas X dan XI sedangkan kelas XII masih memakai kurikulum sebelumnya. Dan untuk tahun yang akan datang akan diterapkan pada semua kelas di MAN 1 Mandailing Natal.

Pembelajaran fikih di MAN 1 Mandailing Natal sudah menerapkan kurikulum merdeka, tetapi jika dilihat sekilas tidak tampak perbedaan signifikan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Namun, di awal proses pembelajaran, pendidik atau guru mata pelajaran fikih melakukan asesmen awal atau asesmen diagnostik untuk memahami karakteristik belajar masing-masing peserta didik, yang akan menjadi dasar untuk perencanaan langkah pembelajaran berikutnya.

Materi mata pelajaran fikih yang digunakan adalah jenjang kelas XI di MAN 1 Mandailing Natal. Peserta didik yang memasuki jenjang kelas XI, mereka akan lebih banyak dituntut untuk berpikir secara kritis untuk memahami materi-materi dalam bahan ajar tersebut yang membahas tentang materi jinayat, hudud, peradilan dalam Islam, pernikahan dalam Islam, hukum waris dalam Islam. Dimana materi-materi tersebut merupakan materi yang sangat penting untuk dipelajari serta dipahami oleh peserta didik karena mereka akan sering menjumpai dalam kehidupan.

Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik fikih pada kelas XI sudah terlaksana dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Adapun media yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran fikih antara lain *handphone*, laptop, *LCD Proyektor*, dan *speaker*. Dalam pemanfaatan laptop pendidik menggunakan *software powerpoint*, gambar, dan pemutaran video pembelajaran. Namun dalam implementasinya, penerapan kurikulum merdeka kurikulum merdeka masih memerlukan penyesuaian dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perencanaannya dan juga dalam pelaksanaannya di dalam kelas. Hal ini merupakan hal normal mengingat kurikulum merdeka baru diterapkan sejak awal tahun 2022, sementara di MAN 1 Mandailing Natal baru dimulai pada pertengahan tahun 2022. Untuk menghadapi hal ini, para pendidik fikih di MAN 1 Mandailing Natal terus berupaya belajar dan beradaptasi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, karena mereka pendidik merupakan peran penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dari pemaparan penjelasan di atas, menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang proses belajar mengajar pada mata pelajaran fikih. Adapun judul penelitian yang dimaksud peneliti adalah “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fikih pada Kelas XI Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Mandailing Natal” untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pembelajaran fikih yang dilakukan pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka yang khususnya pada mata pelajaran fikih serta faktor pendukung dan penghambatnya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan tersebut, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fikih pada kelas XI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Mandailing Natal?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fikih pada kelas XI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dalam pelaksanaannya, tujuan tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui proses implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fikih pada kelas XI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kurikulum merdeka dalam pembelajaran fikih pada kelas XI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penerapan pada mata pelajaran fikih, menambah bahan referensi untuk studi kepustakaan serta menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih pada kelas XI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu acuan mempertimbangkan langkah-langkah strategis dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dan sebagai bahan masukan dalam pengembangan kurikulum merdeka pada mata pelajaran fikih berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Mandailing Natal.

b. Bagi Pendidik

Dari hasil penelitian ini, penulis berharap pendidik dapat memanfaatkan dan meningkatkan pembelajaran melalui teknologi terutama pada mata pelajaran fikih dalam kurikulum merdeka, karena seorang pendidik harus bisa memanfaatkan teknologi.

c. Bagi Peserta didik

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan peserta didik dapat meningkatkan daya pikir dan nalar mereka dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Selain itu, penulis juga berharap agar peserta didik dapat secara sadar mengoptimalkan kecerdasannya, serta membantu mengatasi problem pada mata pelajaran fikih agar dapat meningkatkan potensi yang dimiliki.

d. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap dapat mengembangkan wawasan tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fikih Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Mandailing Natal”.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman serta menghindari kesalah pahaman judul di atas, yaitu: “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Fikih pada Kelas XI Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Mandailing Natal”. Oleh karena itu, peneliti perlu menjelaskan istilah yang terdapat pada judul tersebut.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan atau pelaksanaan. Pengertian lain implementasi merupakan kata yang bermuara pada kegiatan-kegiatan, aksi, tindakan, serta mekanisme suatu sistem. Mekanisme memiliki maksud bahwa implementasi tidak hanya berupa sebuah aktivitas saja, namun juga merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan serta dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh berdasarkan pada landasan acuan yang telah ditentukan agar tercapai tujuan dari kegiatan (Usman 2020:70).

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rangkaian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi dalam Pembelajaran Fikih yang Berbasis Kurikulum Merdeka yang dikhususkan pada kelas XI.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Pendidik mempunyai keleluasaan dalam memilih perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat peserta didik dan kebutuhan belajar (Khairurrijal 2022:7). Kurikulum ini merupakan kebijakan yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yakni Nadhim Makarin dengan tujuan untuk memberikan ruang peserta didik mengembangkan potensi yang dimiliki melalui kebebasan berpikir dan kebebasan otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka mandiri berubah merupakan kurikulum yang memberikan ruang kebebasan bagi peserta didik serta lembaga pendidikan untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik melalui proses yang dikerjakan secara mandiri dari pihak lembaga pendidikan.

3. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran adalah proses yang melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta komunikasi dua arah yang berlangsung dalam situasi edukatif dengan tujuan mencapai hasil belajar. Proses pembelajaran ditandai dengan munculnya interaksi pedagogis: antara interaksi sadar, berorientasi pada tujuan yang diprakarsai oleh pendidik, dan kegiatan pembelajaran pedagogis di antara peserta didik yang secara sistematis diarahkan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Fikih merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum Islam. Fokus penelitian ini adalah pada kelas XI, dimana materi ini diberikan untuk dapat memahami pelajaran dan pengalaman pada peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul di sekitarnya yang melalui hukum-hukum Islam. Pembelajaran fikih dibahas secara mendalam dan di pelajari dengan teori dan prakteknya sekaligus, seperti pembahasan tentang materi jinayat, hudud, peradilan dalam Islam, pernikahan dalam Islam, hukum waris dalam Islam. Pada prinsipnya pembelajaran atau ilmu fikih dapat membekali peserta didik agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah Swt.

4. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah teknologi yang digunakan untuk menangani informasi dan membantu cara komunikasi (pengolahan informasi) dengan bantuan komputer untuk mengkonversikan, mengubah, menyimpan, mengolah, mengirim, dan menerima informasi. TIK adalah teknologi yang digunakan dalam pengolahan dan pemindahan informasi antar media yang satu dengan media lainnya. Jika dihubungkan dengan media pembelajaran, maka Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah teknologi yang digunakan pendidik sebagai perantaranya dalam menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian yang dibuat oleh peneliti ini, isi dari pembahasan dibagi menjadi beberapa bab sekaligus sub bab yang saling berkesinambungan antara pembahasan satu dengan pembahasan yang lainnya membentuk satu kesatuan yang terstruktur dan logis. Diantara sistematika pembahasannya tersebut ialah sebagai berikut:

Bab I : Membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab II : Merupakan kajian teori yang dalam pembahasannya terdiri dari teori-teori merdeka belajar serta landasan-landasan yang menjadi dasar diterapkannya kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran fikih berbasis TIK, dan hasil penelitian yang relevan.

Bab III : Berisi tentang metode penelitian, yang di dalamnya menguraikan terkait pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab IV : Merupakan Pembahasan dan Analisis. Bab ini berisi deskripsi hasil data-data yang diperoleh dari lapangan.

Bab V : Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.